

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Al-Qur'an, mukjizat agama Islam yang diwahyukan kepada umat manusia oleh Nabi Muhammad (SAW) yang tidak akan mendapati perubahan serta tidak ada yang dapat mengubahnya, baik mengurangi atau menambah.<sup>1</sup> Al-Qur'an mempunyai kedalaman pengertian dan kebijaksanaan yang tidak adaandingnya. Al-Qur'an bukan hanya sebagai panduan spiritual, tetapi juga sebagai sumber pengetahuan yang tidak ada batasnya.

Dengan demikian, Al-Qur'an sebagai padoman yang jelas dan komprehensif bagi individu untuk melewati kehidupan, memberikan petunjuk yang kokoh dan nilai-nilai yang dapat digali atas setiap permasalahan yang dihadapi. Umat Islam percaya bahwa Al-Quran memainkan peran penting dalam kehidupan mereka sehari-hari. Maka, dengan memahami substansi yang termua dalam ayat-ayat Al-Qur'an sangatlah penting. Sehingga, sangat mudah untuk menambahkan ini ke dalam rutinitas sehari-hari. Bukti-bukti tersebut menunjukkan bahwa Al-Qur'an dapat menjadi pedoman yang bermanfaat bagi kehidupan yang beriman.<sup>2</sup>

Umat Islam memahami bahwa mempelajari tafsir Al-Qur'an karena mereka yakin pentingnya memahami ajarannya. Pada awal turunnya Al-Qur'an yang pertama sampai sekarang ini, kegiatan tafsir Al-Qur'an tidak pernah berhenti, melainkan terus berkembang sesuai dengan dinamika zaman.<sup>3</sup> Seperti yang terdapat dalam QS. Al-Hijr ayat 9:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya :*“Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Qur'an, dan sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya”*. (QS. Al-Hijr ayat 9).

---

<sup>1</sup> Nur Laili Alfi Syarifah, “Tafsir Audiovisual: Kajian Penafsiran Gus Baha’ Di Channel Youtube Al-Muhibbiin Dan Implikasinya Bagi Pemirsa” (Institut ilmu Al-Qur’an (Jakarta), 2020), 1.

<sup>2</sup> Kayyis Fithri Ajhuri M.A, “Tafsir Al-Qur’an Audiovisual: Hakikat Surat Al-Ikhlas Perspektif Gus Baha’ Di Channel Youtube Ngaji Cerdas Gus Baha’” (IAIN Ponorogo, 2022), 1.

<sup>3</sup> Mohammad Hasib, “Tafsir Audiovisual: Analisis Pemaknaan Ayat Shalat Dalam Channel Youtube Quraish Shihab” (UIN Walisongo, Semarang, 2022), 1, [https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/19531/1/1704026165\\_Mohammad%20Hasib\\_Full%20Skripsi%20-%20Muhammad%20Hasib.pdf](https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/19531/1/1704026165_Mohammad%20Hasib_Full%20Skripsi%20-%20Muhammad%20Hasib.pdf).

Tafsir Al-Qur'an terus berkembang sejalan dengan perubahan zaman. Hal ini semakin menunjukkan pentingnya menghubungkan pelajaran Al-Qur'an dengan kehidupan masa kini.

Bidang Tafsir Al-Qur'an saat ini sedang dalam proses memasuki fase baru. Diindikasikan dengan pemanfaatan sejumlah saluran media baru yang masih dalam tahap awal, seperti YouTube maupun Facebook, yang digunakan untuk menyampaikan kajian tafsir.<sup>4</sup> Fitur-fitur yang canggih dari media ini memberikan akses yang lebih mudah bagi umat muslim untuk mempelajari Al-Qur'an. Fenomena tersebut merupakan bentuk wajah baru kajian Al-Qur'an dengan teknologi digital atau disebut dengan tafsir audiovisual.<sup>5</sup> Tetapi, dengan penggunaan media yang terus menerus juga akan membawa berbagai masalah. *Pertama*, berkaitan dengan kompetensi mufassir (seseorang yang memiliki hak untuk menafsirkan Al-Qur'an). *Kedua*, berkaitan dengan efisiensi penyampaian makna ayat-ayat Al-Quran yang sangat rentan disalahgunakan seperti video kajian yang di potong menjadi video pendek yang diambil untuk kepentingan diri sendiri maupun kelompok.<sup>6</sup>

Sangat penting untuk memastikan keotentikan Al-Qur'an di era digital saat ini dengan melakukan penelitian dan tetap mengikuti perkembangan keilmuan tafsir yang sudah dirumuskan oleh ulama' terdahulu. Tujuannya yakni agar Al-Qur'an tetap relevan digunakan sebagai pedoman manusia (*hudan lin-nas*) sehingga tidak mengakibatkan perpecahan dalam masyarakat. Dengan melakukan penelitian tafsir di era digital, umat Islam dapat memastikan bahwa pemahaman mereka mengenai Al-Qur'an disandarkan pada sumber-sumber yang shahih dan kompeten.<sup>7</sup>

Platfrom sosial yang biasa digunakan dalam kajian penafsiran Al-Qur'an diantaranya adalah YouTube, Facebook, Twitter, Telegram, Tiktok dan banyak lagi platfrom lain yang digunakan sebagai media pembelajaran dan pengajaran. Platfrom media yang sangat terkenal dalam menyampaikan kajian tafsir salah satunya yakni

---

<sup>4</sup> Achmad Rifai, "Tafsirweb: Digitalization Of Qur'anic Interpretation And Democratization Of Religious Sources In Indonesia," *Jurnal At-Tibyan: Jurnal Ilmu Alqur'an Dan Tafsir* 5 (December 11, 2020): 153, <https://doi.org/10.32505/at-tibyan.v5i2.1640>.

<sup>5</sup> Mamluaton Nafisah and Nur Azizah Trijayanti, "Indonesia Guidelight Project Dan Tafsir Audiovisual: Tinjauan Atas Metodologi Tafsir Dan Kontribusinya Di Masa Pandemi," *Al-Fanar : Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 4, no. 2 (August 31, 2021): 136, <https://doi.org/10.33511/alfanar.v4n2.135-156>.

<sup>6</sup> Syarifah, "Tafsir Audiovisual: Kajian Penafsiran Gus Baha' Di Channel Youtube Al- Muhibbiin Dan Implikasinya Bagi Pemirs," 5.

<sup>7</sup> Syarifah, 5–6.

YouTube.<sup>8</sup> YouTube adalah platform media sosial populer yang sering digunakan oleh individu untuk berbagi pembicaraan pendidikan, komunikasi informatif, panduan, dan pengalaman sehari-hari. Oleh karena itu, banyak ahli tafsir Al-Quran mengkomunikasikan interpretasi mereka secara lisan melalui ceramah yang disampaikan di saluran YouTubenya. Tujuannya yaitu untuk memudahkan orang lain dalam mencari berita hangat dalam lingkungan masyarakat.<sup>9</sup> Dengan adanya kemajuan sistem teknologi yang tambah maju, hal tersebut di tunjukkan oleh perkembangan kajian Islam pada dunia maya.<sup>10</sup>

Ustadz Musthafa Umar adalah salah satu tokoh penafsir Al-Qur'an terkenal berasal dari Riau dan memiliki akun media sosial terutama dalam akun YouTubenya. Beliau adalah Dosen di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan pembina Yayasan Tafaqquh atau *Tafaqquh Study Club*. Selain itu, Ustadz Musthafa Umar juga merupakan ketua komisi Fatwa MUI Riau. Beliau berdakwah di Malaysia pada tahun 1995 hingga saat ini. Lokasi tersebut antara lain pondok, masjid, perumahan, kantor pemerintahan, dan perusahaan swasta seperti Petronas. Saat ini, ia telah menulis total 18 buku, salah satunya adalah Tafsir Al-Ma'rifah. Karya khusus ini disusun secara bertahap sehingga menghasilkan sebuah kitab tafsir yang tampak lebih lugas namun mengandung makna mendalam. Kitab yang berjudul Tafsir Al-Ma'rifah ini mempunyai makna *pengetahuan*. Tujuan dari kitab tafsir tersebut menurut beliau adalah dapat memberikan pengetahuan yang sesuai dengan maknanya kepada masyarakat serta untuk membimbing masyarakat kembali kepada ajaran Al-Qur'an serta hadits agar mereka dapat menyukai keduanya.<sup>11</sup>

Penulis memilih Ustadz Musthafa Umar karena cara beliau menyajikan video-videonya yang menawan di channel youtubenya yaitu Kajian Tafsir Al-Ma'rifah. Video-video tersebut menggunakan

---

<sup>8</sup> Nafiisatuzzahro', "Transformasi Tafsir Al-Qur'an Di Era Media Baru: Berbagai Bentuk Tafsir Al-Qur'an Audiovisual Di YouTube," *Hermeneutic: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 2018, 34.

<sup>9</sup> Rifqi Asmari Muhammad Idris, "Kajian Hukum Qishâsh Dalam Qs. Al-Baqarah Ayat 178-179 Perspektif Musthofa Umar Di Kanal Youtube Kajian Tafsir Al-Ma'rifah" (UIN Kyai Haji Achmad Siddiq, Jember, 2023), 5.

<sup>10</sup> Lukman Nul Hakim and Nafisatuzzahro Nafisatuzzahro, "Kajian Tafsir Alquran Di Youtube Dan Implikasinya Terhadap Studi Alquran Dan Tafsir," *Proceeding International Conference on Tradition and Religious Studies* 1, no. 1 (October 27, 2022): 3.

<sup>11</sup> Ade Rosi Siti Zakiah, "Epistimologi Tafsir Audiovisual ( Analisis Penafsiran Ustadz Musthafa Umar Pada Channel YouTube Kajian Tafsir Al-Ma'rifah" (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022), 6.

grafis thumbnail yang menarik secara visual dan sesuai dengan tema penafsiran yang disampaikan atau ayat Al-Qur'annya. Adapun ciri khas dari Ustadz Musthafa Umar dalam menyampaikan kajian tafsirnya sangat santai. Selain itu, beliau menggunakan kombinasi bahasa Indonesia dengan aksen Melayu yang efektif dalam menyampaikan informasi yang komprehensif. Respons penonton pun positif, mereka mengungkapkan apresiasinya dengan menyukai video tersebut, meninggalkan komentar pujian, dan membagikan interpretasi mereka sendiri terhadap video tersebut.<sup>12</sup> Bahkan channel tersebut mempunyai 31,3 ribu subscriber dan videonya telah mencapai 924. Jumlah subscriber dan video dalam channel tersebut selalu bertambah.<sup>13</sup> Hal ini memperlihatkan bahwa tafsir Ustadz Musthafa Umar mempunyai eksistensi yang baik di media sosial.

Kisah adalah seni bercerita tentang macam-macam kejadian dan perilaku dengan gaya tertentu yang berakhir pada tujuan yang diinginkan.<sup>14</sup> Tujuan diadakannya kisah yaitu untuk menguatkan hati dan dijadikan sebagai pelajaran.<sup>15</sup> Kisah yang tergambar dalam Al-Qur'an dapat menjadi prinsip dan ajaran nyata bagi kehidupan seseorang. Dalam suatu negara sangat penting keberadaannya sebab adanya moral, negara akan menjadi maju dan baik dalam perkembangannya. Jika suatu negara diisi dengan manusia tidak bermoral, maka lambat laun negara tersebut akan menghilang, sebaliknya jika suatu negara memiliki penduduk yang baik moralnya, negara tersebut akan membangun peradaban yang tinggi. Dan sangat disayangkan, akhir-akhir ini moral di Negara Indonesia sedang mengalami kemerosotan yang tajam dan perempuan menjadi sasaran empuk krisis moral tersebut. Sehingga pentingnya mencari figur perempuan yang baik untuk menjadi teladan bagi perempuan-perempuan di Negara Indonesia sangat diperlukan.<sup>16</sup> Seperti kisah Maryam yang merupakan ibunya Nabi Isa. Perempuan yang taat kepada Allah dan menjaga kesuciannya, perempuan yang sabar atas

---

<sup>12</sup> Ade Rosi Siti Zakiah, "Epistemology of Musthafa Umar's Interpretation on the Kajian Tafsir Al-Ma'rifah Youtube Channel," *Millati, Journal Of Islamic Studies and Humanities* 7 no. 2 (2022): 144, <https://doi.org/10.8326/mlt.v7i2.7047>.

<sup>13</sup> Musthafa Umar, "Kajian Tafsir Al-Ma'rifah - Ustadz Musthafa Umar - YouTube," accessed November 14, 2023, <https://www.youtube.com/>.

<sup>14</sup> Dr Umar Sulaiman Al-Asyqar, *Kisah-Kisah Gaib Dalam Hadits Shahih: (Disertai: Takhrij Hadits, Syarah, Faidah, dan Hukumnya)*, 1st ed. (Darul Falah, 2009).

<sup>15</sup> Agus Rizal, *Al-Quran Dan Prinsip Ketatanegaraan: Studi Kisah Nabi Sulaiman As.* (LSAMA, 2022), 62.

<sup>16</sup> [nim: 15530061 Ismi Wakhidatul Hikmah, "Pesan Moral Kisah Maryam Dalam Tafsir Al-Azhar Karya Hamka" \(skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2019\). https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/38429/.](https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/38429/)

ujian yang dihadapinya.<sup>17</sup> Seperti rasa sakit yang dideritanya saat ingin melahirkan Nabi Isa AS, mengandung anak tanpa adanya seorang suami. Tokoh Maryam merupakan wanita yang menginspirasi wanita muslimah atas tantangan dan keimananya. Selain itu, kisah Maryam juga sangat menarik untuk dibahas karena figurnya sebagai seorang wanita yang menarik perhatian, menjadi wanita satu-satunya yang terpampang namanya dalam Al-Qur'an dan juga diabadikan dalam Qur'an surat Ke-19 yang disebut dengan Surat Maryam.<sup>18</sup> Oleh karena itu, kemudian peneliti memilih kisah Maryam yang memfokuskan pada QS. Maryam ayat 16-26 yang disampaikan oleh Ustadz Musthafa Umar melalui channel YouTube Kajian Tafsir Al-Ma'rifah dengan durasi 57.29 dan 48.58.

Penjelasan Ustadz Musthafa Umar mengenai QS. Maryam ayat 16 -26 bahwa Maryam adalah sosok wanita suci yang tidak pernah berhubungan dengan laki-laki, tidak pernah di sentuh oleh laki-laki. Karena sepanjang hidup Maryam hanya berada di Masjid/Mihrab. Maryam diasuh oleh seseorang luar biasa yaitu seorang Nabi yang bernama Nabi Zakariya AS yang kemudian Maryam di beri oleh Allah sesuatu yang luar biasa yakni mengandung sampai melahirkan seorang anak yaitu Nabi Isa AS tanpa seorang suami, tetapi diberikan langsung dengan kehendak Allah SWT yang disebut dengan "*Kun Fayakun*".<sup>19</sup> Kemudian Maryam diberi kabar oleh Allah SWT kabar gembira dan menjadi kenyataan seperti yang dikabarkan yaitu air dialirkan di bawah kakinya, kemudian buah kurma dimasakkan dan dijatuhkan untuknya, kemudian Maryam disenangkan hatinya karena Maryam merasakan beratnya dalam melahirkan anak.<sup>20</sup> Ustadz Musthafa Umar dalam berdakwah menggunakan beberapa pendapat ulama' tafsir, mengutip dari riwayat tafsir, serta menggunakan penalaran yang logis sesuai dengan keilmuan yang ditekuni. Hal tersebut menunjukkan bahwa metode penafsiran yang digunakan Ustadz Musthafa Umar saat menjelaskan tafsir surat Maryam ayat 16-26 adalah metode *tahlili* (analitis). Yakni suatu cara menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan memberikan penjelasan menyeluruh terhadap setiap komponen di

---

<sup>17</sup> Tazkia Anugraheni Perdana, "Kontekstualisasi Kisah Maryam Di Dalam Al-Qur'an Sebagai Basis Teladan Generasi Muda Muslim Era Kontemporer," *Taqaddubi: Journal of Qur'an and Hadith Studies* 1 No 1 (2021): 65, <https://doi.org/10.12928.>

<sup>18</sup> Adela Gema Safitri Yanuari, "Kisah Maryam dalam Al-Quran: Studi terhadap tafsir Fi Zhilalil Quran karya Sayyid Qutub" (other, UIN Sunan Gunung Djati bandung, 2021), 2, [https://digilib.uinsgd.ac.id/40489/.](https://digilib.uinsgd.ac.id/40489/)

<sup>19</sup> Musthafa Umar, Tafsir Surat Maryam Ayat 16 - 21 / Ustadz Dr. Musthafa Umar, Lc., MA, 2022, [https://www.youtube.com/watch?v=0U59bQ4V66g.](https://www.youtube.com/watch?v=0U59bQ4V66g)

<sup>20</sup> Musthafa Umar, Tafsir Surat Maryam Ayat 22 - 26 / Ustadz Dr. Musthafa Umar, Lc., MA, 2022, [https://www.youtube.com/watch?v=Ebfkmpbqkgw.](https://www.youtube.com/watch?v=Ebfkmpbqkgw)

dalam ayat-ayat yang dianalisis. Ini melibatkan penjelasan makna yang terkandung dalam Al-Qur'an berdasar keterampilan penafsir dan preferensi pribadi.<sup>21</sup>

Berdasarkan pada konteks permasalahan diatas, diperlukan suatu penelitian mengenai penafsiran pada ayat-ayat Al-Qur'an yang disampaikan oleh Ustadz Musthafa Umar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis corak dan metode penafsiran yang digunakan serta menggali 'Ibrah dari kisah Maryam dalam QS. Maryam ayat 16-26 yang sudah dijelaskan oleh Ustadz Musthafa Umar melalui channel YouTube "Kajian Tafsir Al-Ma'rifah". Maka dari itu, penulis memberikan judul penelitian ini "IBRAH KISAH MARYAM DALAM AL-QUR'AN (Studi Analisis Penafsiran Surat Maryam Ayat 16-26 Perspektif Ustadz Musthafa Umar Dalam Channel YouTube Kajian Tafsir Al-Ma'rifah)".

## B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana corak dan metode penafsiran yang digunakan serta menjelaskan tentang 'Ibrah dari kisah Maryam perspektif Ustadz Musthafa Umar dalam menafsirkan QS. Maryam ayat 16-26 di channel YouTube *Kajian Tafsir Al-Ma'rifah*.

## C. Rumusan Masalah

Berikut ini adalah rumusan masalah penelitian yang sedang diteliti:

1. Bagaimana corak dan metode penafsiran yang digunakan oleh Ustadz Musthafa Umar dalam menafsirkan QS. Maryam ayat 16-26 pada channel YouTube *Kajian Tafsir Al-Ma'rifah* ?
2. Bagaimana 'Ibrah dari kisah Maryam pada QS. Maryam ayat 16-26 menurut penafsiran Ustadz Musthafa Umar pada channel YouTube *Kajian Tafsir Al-Ma'rifah* ?

## D. Tujuan penelitian

Tujuan dalam penelitian yang dapat di ambil yaitu:

1. Untuk menjelaskan corak dan metode penafsiran yang digunakan oleh Ustadz Musthafa Umar dalam menafsirkan QS. Maryam ayat 16-26 pada channel YouTube *Kajian Tafsir Al-Ma'rifah*.

---

<sup>21</sup> Hadi Yasin, "Mengenal Metode Penafsiran Al Quran," *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam* 3, No. 1 (May 13, 2020): 42, <https://doi.org/10.34005/Tahdzib.V3i1.826>.

2. Untuk menjelaskan 'Ibrah dari kisah Maryam pada QS. Maryam ayat 16-26 menurut penafsiran Ustadz Musthafa Umar pada channel YouTube *Kajian Tafsir Al-Ma'rifah*.

### E. Manfaat penelitian

Penulis berharap agar penelitian ini bisa memberikan manfaat, yakni :

1. Manfaat teoritis :
  - a. Menambah wawasan mengenai Tafsir Al-Qur'an, terkhusus pada tafsir media.
  - b. Agar dapat menjadi sumber bagi para peneliti yang kajiannya berpusat pada tafsir Al-Qur'an di masa yang akan datang melalui media YouTube.
  - c. Menambah khazanah kepustakaan prodi Ilmu Al-Qur'an dan tafsir.
2. Manfaat praktis :
  - a. Dapat memberikan informasi bagi peneliti selanjutnya mengenai kajian penafsiran yang disampaikan oleh Ustadz Musthafa Umar tentang kisah Maryam.
  - b. Dapat menyebarkan informasi kepada masyarakat luas mengenai pemanfaatan YouTube sebagai wadah dakwah.
  - c. Dapat memberikan pengetahuan dan mengambil sisi positif bagi pembaca mengenai kisah Maryam.

### F. Sistematika Penulisan

Pembahasan penelitian ini mengikuti format metodologi yang dituangkan dalam Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ushuluddin Tahun 2018 untuk Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, sesuai dengan uraian dan tujuan penelitian. Skripsi ini disusun secara sistematis, terdiri dari bagian awal, isi pokok, dan akhir. Konsep sistematika dapat diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Bagian awal

Bagian tersebut berisi cover, halaman judul, halaman pengesahan, motto serta persembahan, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi.

#### 2. Bagian isi

Bagian ini mencakup :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Didalam bab ini, penulis mendeskripsikan mengenai latar belakang masalah, lalu fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini akan mensintesis konsep, teori, dan judul penelitian terkait yang penting untuk pembahasan penelitian. Antara lain, tinjauan umum mengenai tafsir. Seperti, pengertian tafsir, metode dan corak, serta tinjauan umum tentang YouTube yang merupakan salah satu media yang digunakan sebagai dakwah dalam menyampaikan penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an, konsep ibrah dalam tafsir Al-Qur'an, penafsiran kisah Maryam QS. Maryam ayat 16-26, penelitian terdahulu dan kerangka berpikir.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Isi dari bab ini meliputi jenis penelitian, pemilihan pendekatan penelitian yang akan digunakan oleh penulis, objek penelitian, topik penelitian, tokoh influencer tafsir yang dipilih sebagai narasumber penyampaian kajian tafsir, subjek penelitian, teknik pengumpulan data yang digunakan penulis, serta sistem analisis data.

## **BAB IV PEMBAHASAN**

Dalam bab ini isinya yaitu profil dan media yang digunakan sebagai rujukan utama dalam penelitian serta analisis data penelitian.

## **BAB V PENUTUP**

Isi dari bab ini mencakup rangkuman hasil penelitian, saran-saran, dan bagian penutup.

### 3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir terdapat daftar pustaka, lampiran, dan bagian yang dikhususkan untuk memberikan informasi sejarah tentang biografi penulis.